

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT.BINA SAN
PRIMA CABANG SIDRAP**

Disusun Oleh:

Geby Gabriella Anugrah

NIM : 4519013061



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT Bina San Prima Cabang Sidrap
Nama Mahasiswa : Geby Gabriella Anugrah
Nim : 4519013061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Pembimbing II



Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si.

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

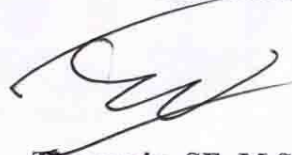
Universitas Bosowa



Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM

Ketua Program Studi

Akuntansi



Thanwain, SE., M.Si., CPABC

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Geby Gabriella Anugrah
NIM : 4519013061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Mahasiswa yang bersangkutan



Geby Gabriella Anugrah

NIM 4519013061

PRAKATA

Puji dan syukuran penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap**”, skripsi ini merupakan tugas akhir guna akhir guna untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, kasih dan doa yang tulus.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Ibunda Dr. Hj. Herminawati Abubakar, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Ibunda Indrayani Nur, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
4. Ayahanda Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa
5. Ayahanda Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibunda Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkena meluangkan waktu dan tenaganya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan ini.

7. Seluruh Dosen Universitas Bosowa terkhususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang begitu luar biasa dalam proses pelayanannya kepada mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Terkhusus untuk kedua orang tua yang tercinta, serta adik yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini bisa sampai pada tahap sekarang ini.
9. Kepada teman saya Idith Gavrilla Tandiongan dan ST.Nur Fadillah Utami, yang banyak membantu dan menyemangati selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai dalam perjalanan menuntut ilmu, sahabat yang telah kebersamai selama dibangku perkuliahan.
11. Kepada idol saya Egi Pangadongan yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini
12. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan masukan dan dorongan serta memberikan semangat dan menjadi motivasi terbesar sehingga penulis dapat membanggakan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Sehingga, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat dan dipergunakan dengan baik.

Makassar, 31 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Geby Gabriella Anugrah. 2023. Skripsi. Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap dibimbing oleh Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH CA dan Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern terhadap peningkatan PT.Bina San Prima Cabang Sidrap guna untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam sistem pengendalian internnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Dimana data penelitian ini diperoleh dari observasi serta wawancara langsung dengan pihak yang terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem pengendalian intern, karyawan PT.Bina San Prima Cabang Sidrap sangat mudah menginput data dan dokumen melalui pemantauan dan pengawasan yang ada. Penggunaan sistem pengendalian intern yang benar akan mengefektifkan dan mengefisienkan operasional perusahaan.

ABSTRACT

Geby Gabriella Anugrah. 2023. Thesis. Analysis of Internal Control Systems for Increasing Profitability at PT.Bina San Prima, Sidrap Branch, supervised by Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH CA and Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Sc.

This study aims to determine the internal control system for the improvement of PT.Bina San Prima, Sidrap Branch, in order to get a clear picture of the internal control system. The research method used is a qualitative method. Where the research data was obtained from observation and direct interviews with related parties.

The results of this study indicate that by using an internal control system, it is very easy for employees of PT. Bina San Prima, Sidrap Branch, to input data and documents through existing monitoring and supervision. The use of the correct internal control system will make the company's operations more effective and efficient.

Keywords: System, Control, Profitability

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Perspektif Teori	7
1. Sistem Pengendalian Intern	7
2. Tujuan dan Manfaat Sistem Pengendalian Intern	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pengendalian Intern	14
4. Komponen Pengendalian Internal	15
5. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern	18
6. Prinsip dan Keterbatasan Pengendalian Intern	20
7. Elemen-Elemen Sistem Pengendalian Intern	22
8. Profitabilitas	23
9. Rasio Profitabilitas	25

10. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	26
11. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	27
B. Kerangka Konseptual	29
C. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Fokus dan Deskripsi Fokus	34
D. Sampel Data Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian	37
F. Jenis dan Sumber Data	38
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data	39
I. Rencana Pengujian Keabsahan Data	40
J. Definisi Operasional	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran umum PT Bina San Prima Cabang Sidrap	43
B. Temuan Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	70
Lampiran 3 Hasil Wawancara Mendalam	71
Lampiran 4 Dokumentasi	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengendalian internal menjadi isu penting dalam tata kelola perusahaan. Tetapi, banyak perusahaan di Indonesia belum melaporkan kelemahan pengendalian internal atas pelaporan keuangan mereka. BUMN menyatakan bahwa pengendalian internal dilakukan dalam rangka menjaga perusahaan agar tetap berada dalam jalur tujuannya yaitu pencapaian laba atau profitabilitas dan meminimalkan perubahan yang mendadak selama operasi perusahaan.

Pengendalian internal berperan penting untuk mengkoordinasi dan mengawasi semua bagian dan sumber daya perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, menjamin manajemen perusahaan agar laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya, untuk mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan, dapat menyediakan informasi dalam menilai kinerja perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan dan juga dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pengendalian intern dibutuhkan agar mudah dalam menemukan atau menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada atau permasalahan yang mungkin akan timbul dalam proses pencapaian tujuan sehingga pencapaian tujuan bisa kita ketahui secara jelas

Pengendalian Internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pengendalian

intern sangat menunjang kegiatan operasional pada perusahaan, membantu mengkoordinasi dan mengawasi semua bagian dan sumber daya perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan, menjamin manajemen perusahaan agar laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya, serta menciptakan kegiatan operasional yang efektif dan profitabilitas meningkat. Dengan diterapkannya pengendalian intern yang baik, diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan diharapkan dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan

Tujuan umum dari suatu perusahaan adalah mencapai laba (profit), kelangsungan hidup atau *continuity*, dan juga pertumbuhan atau *growth*. Dalam persaingan pasar yang semakin bebas dengan begitu banyak nya persaingan dari pengiriman barang.

Perusahaan dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan tersebut tergantung pada kemampuannya dalam menghadapi suatu masalah atau kendala-kendala yang mungkin timbul pada saat perusahaan melakukan operasinya. Agar setiap masalah dapat diatasi dengan baik maka diperlukan adanya prinsip-prinsip manajemen yaitu sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, juga harus menerapkan berbagai macam strategi agar bisa meminimalisir peningkatan bisnis suatu perusahaan supaya profitabilitas perusahaan terus meningkat, selain itu perusahaan juga harus mengkaji dan mencari solusi-solusi dari setiap permasalahan yang terjadi di perusahaan. Bilgies (2019).

Sistem pengendalian internal sebagai suatu tipe pengawasan, diperlukan karena adanya keharusan untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab

dalam suatu organisasi. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif perusahaan dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian internal yang efektif, kendala atau risiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan.

Untuk menindak lanjuti kondisi tersebut perlu dilakukan pengawasan dan analisa terhadap sistem pengendalian intern guna menemukan penyimpangan yang terjadi. Dalam hal ini yang dapat diukur dan berpengaruh pada perusahaan yaitu pengendalian intern. Sistem Pengendalian Intern yang selanjutnya disingkat SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan sistem pengendalian intern (SPI) tersebut adalah PT.Bina San Prima. PT.Bina San Prima adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor produk perawatan kesehatan, konsumen dan bahan baku nasional yang didirikan pada tahun 1994 oleh Mr.Drs.Jahja Santoso, Apt.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan profitabilitas (Juhadi, 2020) bahwa semakin baik pengendalian intern maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga dapat kembali tepat waktu bersama dengan bunganya. Adapun penelitian dari Novita Dwi Widia Ningrum (2021) bahwa Tingkat

Struktur Organisasi, Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan, Pengawasan Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pada PT. Bina San Prima terdapat gejala pada perusahaannya yaitu distributornya tidak lancar sehingga menghambat kegiatan pada perusahaan. Untuk menangani permasalahan ini perlu adanya sistem pengendalian intern sehingga lebih mempermudah penyaluran produk pada perusahaan.

Pada perusahaannya, nampaknya sistem pengendalian intern yang diterapkan tersebut belum sepenuhnya diterapkan jika dilihat dari kerangka teori Coso 5C. Yang mana bagian dari salah satu 5C tersebut menjadi salah satu permasalahan bagian akuntansi yang perlu dievaluasi kembali. Salah satu yang belum sesuai yaitu terkait peningkatan profitabilitasnya. Oleh karena itu, hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan wawasan dengan hal yang diteliti.
2. Bagi Instansi, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi bagi instansi terhadap hal yang diteliti oleh penulis.
3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini berharap memberikan ilmu dan pelaksanaan pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini di susun dalam 3 bab,dimana di tiap bab tersebut akan dibagi lagi menjadi sub-sub yang akan dibahas secara terperinci.

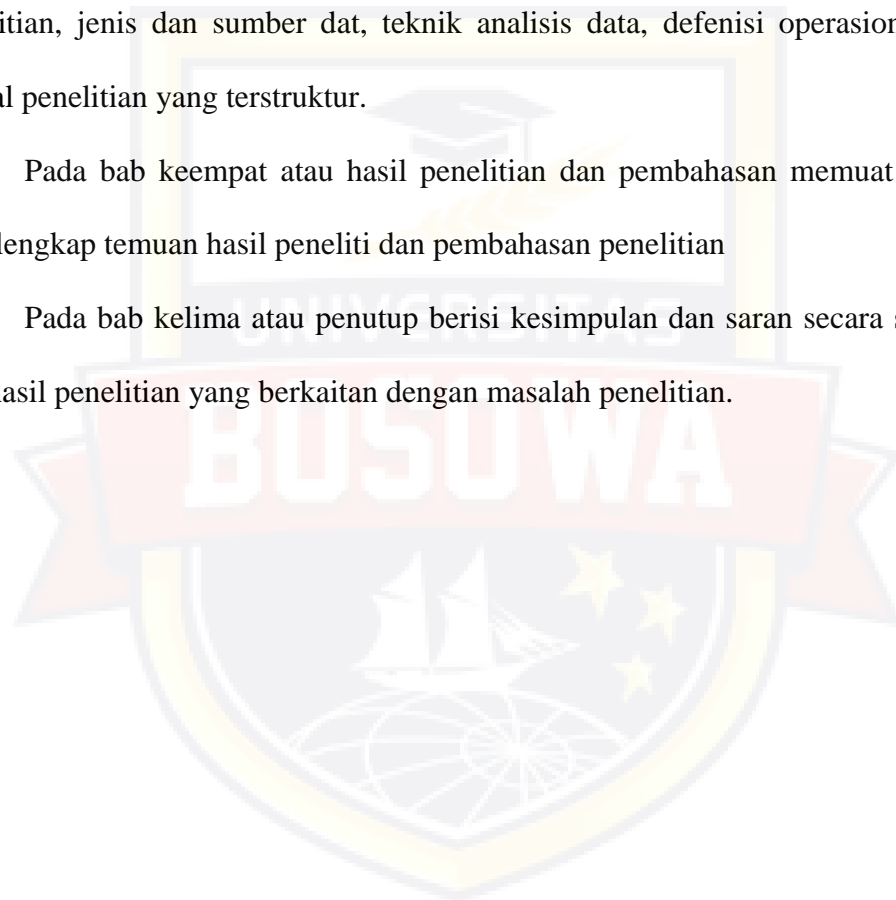
Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab yaitu : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau tinjauan pustaka dan kerangka teori memuat uraian lengkap tentang kajian teori pada penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hal yang terkait dengan penelitian ini.

Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan, jenis penelitian. Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data, definisi operasional dan jadwal penelitian yang terstruktur.

Pada bab keempat atau hasil penelitian dan pembahasan memuat secara rinci lengkap temuan hasil peneliti dan pembahasan penelitian

Pada bab kelima atau penutup berisi kesimpulan dan saran secara singkat dari hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Perspektif Teori

Perspektif teori pada bab II ini akan membahas mengenai teori-teori tersebut dapat diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan referensi lainnya.

1. Sistem Pengendalian Intern

a. Sistem

Istilah sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Marom bahwa sistem adalah “suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha.”

Menurut Nisa defenisi sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan, yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Menurut Hutapea (2022) sistem dapat dikatan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Irawati (2019) sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan.

Menurut Putri dan Kezia Abigail (2019) mengemukakan bahwa Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan- kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal.

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai tujuan secara bersama-sama.

b. Pengendalian

Pengendalian atau controlling adalah suatu proses untuk menjadikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan. Sakdiah (2019). Pengendalian (control) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi, atau sistem Dindayani (2018). Menurut Hanum (2020) pengendalian atau pengendalian adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kerja adalah suatu proses kegiatan pimpinan yang sistematis untuk membandingkan, memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan sasaran serta kegiatan organisasi yang akan dan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar, rencana, intruksi dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan, serta untuk mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan sumber daya yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

c. Pengendalian intern

Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision (COSO) mendefinisikan Pengendalian Internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan pihak personal lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan jaminan atau keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan seperti efektivitas dana efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan, dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. (Ramadhani. 2020)

Menurut Saragih (2018) Pengendalian Internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Menurut Sri Hermuningsih (2018) Pengendalian intern merupakan kewajiban pihak manajemen yang penting. Tanggung jawab utama dalam menyediakan informasi manajemen adalah untuk memberikan kepada

pemegang saham jaminan yang tepat bahwa perusahaan berada di bawah kendali yang tepat.

Pengendalian internal kunci dari berjalannya perusahaan. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud seperti mesin dan lahan maupun tidak seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang. Secara klasik, pengendalian internal melihat rencana bisnis, struktur atau bagan organisasi, uraian jabatan, rencana anggaran, melakukan uji kepatuhan, cara menghadapi kejahatan yang mungkin akan terjadi, serta melihat peraturan perusahaan yang di terapkan pada perusahaan. Pengendalian internal sangat dibutuhkan perusahaan untuk menghindari hal-hal atau risiko yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal harus direncanakan sedemikian rupa agar perusahaan dapat bebas risiko walaupun risiko mungkin akan terjadi.

Secara klasik, pengendalian internal melihat rencana bisnis, struktur atau bagan organisasi, uraian jabatan, rencana anggaran, melakukan uji kepatuhan, cara menghadapi kejahatan yang mungkin akan terjadi, serta melihat peraturan perusahaan yang di terapkan pada perusahaan. Pengendalian internal sangat dibutuhkan perusahaan untuk menghindari hal-hal atau risiko yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal harus direncanakan sedemikian rupa agar perusahaan dapat bebas risiko walaupun risiko mungkin akan terjadi

Bagi perusahaan, istilah internal kontrol atau pengendalian intern merupakan suatu istilah yang umum dan banyak dipergunakan dalam berbagai kepentingan. Internal kontrol ini merupakan suatu sistem yang dapat membantu pemimpin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, serta mempunyai peranan yang cukup penting bagi perusahaan sehingga pemimpin dapat menilai struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakannya. Dalam artian pengendalian intern menjelaskan berbagai prosedur yang ditetapkan pemilik atau pimpinan perusahaan untuk mengarahkan dan mengawasi bawahannya, sehingga hasil kerja yang diperoleh akan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik atau pimpinan perusahaan. Sistem pengendalian internal ini sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal, maka kecurangan yang mungkin dilakukan karyawan dapat diminimalisir.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern adalah proses dalam organisasi yang meliputi struktur organisasi dan semua metode yang digunakan dalam perusahaan untuk kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dan berada dibawah kendali yang tepat. Pengendalian internal kunci dari berjalannya perusahaan. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud seperti mesin

dan lahan maupun tidak seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang

2. Tujuan dan Manfaat Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan di bawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian. Tujuan pengendalian intern menurut *COSO (Committee of Sponsoring Organization)* Lestari dan Vian Dwi(2018):

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan terpenting dalam pengendalian ini adalah memperoleh informasi keuangan dan nonkeuangan yang akurat tentang operasi perusahaan untuk keperluan pengambilan
- b. Reabilitas pelaporan keuangan. Manajemen bertanggung jawab kepada hukum maupun profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan.
- c. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada. Manajemen harus memastikan bahwa pelaporan keuangan telah mengikuti standar aturan, kebijakan maupun hukum yang telah ditetapkan

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Menurut Putra (2020) “Tujuan Sistem Pengendalian Internal” adalah :

- a. Menjaga kekayaan organisasi.

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.
- c. Mendorong efisiensi. Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

Menurut Maydianto (2021) pengendalian intern adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut telah dicapai.

- a. Mengamankan aset-mencegah atau mendeteksi perolehan, penggunaan, atau penempatan yang tidak sah
- b. Mengelola catatan dengan detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar
- c. Memberikan informasi yang akurat dan reliabel
- d. Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan
- e. Mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional
- f. Mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan
- g. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

Pengendalian internal juga memiliki manfaat dalam;

- 1) Menghalangi perbuatan yang berdampak buruk pada kegiatan perusahaan.
- 2) Menekan pengeluaran yang tidak terduga ataupun tidak penting pada perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan terpenting dalam pengendalian ini adalah memperoleh informasi keuangan untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan dalam kebijakan maupun hukum yang ditetapkan

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pengendalian Intern

Faktor yang mempengaruhi sistem pengendalian terdapat empat yaitu

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Risiko
- c. Pengendalian Aktivitas

- d. Informasi
- e. Komunikasi
- f. Pengawasan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor sistem pengendalian intern meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, informasi, komunikasi dan pengawasan.

4. Komponen Pengendalian Internal

Menurut Sianturi (2020) suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif harus memenuhi lima komponen utama yang saling berkaitan, lima komponen pengendalian intern tersebut adalah:

- a. Lingkungan pengendalian (*control environment*) Lingkungan pengendalian (*control environment*) menetapkan suasana dari suatu organisasi yang mempengaruhi kesadaran akan pengendalian dari orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan pondasi dari semua komponen pengendalian intern lainnya yang menyediakan disiplin dan struktur. Faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas di antaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Integritas dan Nilai Etis Efektivitas pengendalian intern suatu entitas merupakan fungsi dari integritas dan nilai etis dari individual yang menciptakan, mengadministrasikan, dan memonitor pengendalian. Suatu entitas perlu menetapkan standar etis dan perilaku yang dikomunikasikan kepada karyawan dan diperkuat dengan praktik dari hari ke hari. Manajemen paling baik mengkomunikasikan integritas

dan perilaku etis dalam suatu entitas melalui pemakaian pernyataan kebijakan dan aturan perilaku (policy statement, and code of conduct). Banyak perusahaan telah menerapkan kode etik tertulis secara formal menyatakan keinginan mereka melakukan bisnis dengan perilaku etis

- 2) **Komitmen Terhadap Kompetensi** Kompetensi merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas individual. Secara konseptual, manajemen harus menspesifikasikan tingkat kompetensi untuk pekerjaan tertentu untuk menjabarkan kompetensi ke dalam tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.
- 3) **Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia** Mutu pengendalian intern merupakan fungsi langsung dari mutu personil yang menjalankan sistem. Entitas harus mempunyai kebijakan personil yang baik untuk penerimaan, pelatihan, evaluasi, konseling, promosi, kompensasi, dan tindakan perbaikan.
- 4) **Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab** Faktor lingkungan pengendalian mencakup bagaimana wewenang dan tanggung jawab untuk aktivitas operasi diberikan dan bagaimana hubungan pelaporan dan hirarki otorisasi ditetapkan. Pemberian wewenang dan tanggung jawab mencakup kebijakan yang berkaitan dengan praktik bisnis yang dapat diterima, pengetahuan dan pengalaman personil kunci, dan sumber daya yang diberikan untuk melaksanakan kewajiban. Juga termasuk kebijakan dan komunikasi yang diarahkan untuk memastikan bahwa semua personil memahami tujuan entitas.

- 5) Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi Menetapkan, mempertahankan, dan memonitor pengendalian intern suatu entitas merupakan tanggung jawab manajemen. Filosofi manajemen dan gaya operasi dapat secara signifikan mempengaruhi mutu pengendalian intern.
 - 6) Dewan Direksi dan Partisipasi Panitia Audit Dewan komisaris dan panitia audit secara signifikan mempengaruhi kesadaran pengendalian suatu entitas. Panitia audit merupakan subpanitia dari dewan direksi yang biasanya terdiri dari direkturdirektur yang bukan merupakan bagian dari tim manajemen
 - 7) Struktur organisasi Struktur organisasi mendefinisikan bagaimana wewenang dan tanggung jawab didelegasikan dan dimonitor. Struktur organisasi memberikan suatu kerangka kerja untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan monitor operasi. Menetapkan suatu struktur organisasi yang relevan mencakup mempertimbangkan area kunci dari wewenang dan tanggung jawab dan inti pelaporan yang tepat.
- b. Penilaian risiko (*risk assestment*) Penilaian risiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya serta membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus di kelola.
 - c. Aktivitas pengendalian (*control activities*) Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan

manajemen dilaksanakan. Secara umum, aktivitas pengendalian terdiri dari hal-hal sebagai berikut.

- 1) Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai
 - 2) Pemisahan tugas
 - 3) Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai
 - 4) Penjagaan aset dan catatan yang memadai
 - 5) Pemeriksaan independen atas kinerja
- d. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*) Informasi adalah data yang sudah dikelola yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi.
- e. Pemantauan (*Monitoring*), adalah kegiatan untuk memastikan bahwa kelima komponen pengendalian intern sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Apabila ditemukan adanya penyimpangan dan kekurangan sesegera mungkin dikomunikasikan dengan dewan direksi.

Dari uraian di atas komponen pengendalian intern tersebut saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan, sehingga harus dilaksanakan diseluruh aktivitas dalam entitas. Perlu diperhatikan setiap entitas ekonomi untuk memperhatikan lima komponen pengendalian yaitu, lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan.

5. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern

Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Menurut Mulyadi (2018) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Sistem pengendalian intern yang dibuat oleh COSO menekankan 2 hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem pengendalian intern merupakan komponen operasi organisasi atau kegiatan yang terpasang secara terus-menerus

b. *Continuous built-in component of operations*). Sistem pengendalian intern adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus-menerus. Sistem pengendalian intern bukanlah suatu terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian integral dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya dan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan untuk mengarahkan kegiatannya.

6. Prinsip dan Keterbatasan Pengendalian Intern

Prinsip-Prinsip Pengendalian Intern Menurut COSO dalam Hasibuan (2018) ada salah satu komponen pengendalian internal yaitu aktivitas pengendalian (*control activities*). Aktivitas pengendalian menunjukkan usaha perusahaan untuk mengidentifikasi resiko yang sedang dihadapi, seperti kecurangan (fraud). Ada 6 prinsip dari aktivitas pengendalian, antara lain:

- 1) *Establishment of Responsibility* (pembentukan tanggung jawab) Sebuah prinsip penting pengendalian internal adalah dengan menetapkan tanggung jawab kepada karyawan tertentu. Pengendalian menjadi efektif ketika hanya seorang yang ditugaskan untuk tanggung jawab tertentu.

Pembentukan karyawan yang memiliki mengharuskan pembatasan akses kepada karyawan yang memiliki otorisasi.

- 2) *Segregation of Duties* (pemisahan tugas) Pemisahan tugas sangat penting dalam sistem pengendalian internal. Contohnya : karyawan yang merancang sistem computer tidak boleh ditugaskan untuk pekerjaan yang menggunakan sistem tersebut, karena mereka bisa saja merancang sistem yang menguntungkan mereka secara pribadi dan melakukan kecurangan.
- 3) *Documentation Procedures* (prosedur dokumentasi) Perusahaan harus membangun prosedur untuk mendokumentasikan setiap transaksi. Perusahaan seharusnya menomorkan setiap dokumen transaksi sehingga kejadian transaksi dicatat dua kali dapat terhindar.
- 4) *Physical Controls* (pengendalian secara fisik) Pengendalian secara fisik berhubungan dengan penjagaan aset dan memastikan ketepatan dan reabilitas catatan akuntansi. Beberapa pengendalian secara fisik seperti safety deposit boxes untuk penempatan kas, fasilitas computer dengan password, pemantauan dengan tv, penggunaan alarm, time clock untuk mencatat waktu kerja.
- 5) *Independent Internal Verification* (verifikasi internal yang independen) Prinsip ini melibatkan pemeriksaan data yang diperiksa oleh karyawan. Pemeriksaan catatan secara berkala atau secara mendadak seharusnya dilakukan oleh perusahaan.
- 6) *Human Resource Controls* (pengendalian sumber daya manusia) Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan sehubungan dengan pengendalian sumber

daya manusia antara lain adalah memantau karyawan yang memegang kas, merotasi pekerjaan karyawan, memberikan kesempatan karyawan untuk berlibur, dan melakukan pemeriksaan latar belakang. Yang dimaksud dengan pemeriksaan latar belakang adalah mengecek apakah pelamar pekerjaan merupakan lulusan dari sekolah yang terdaftar di list perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa membutuhkan informasi dalam rangka melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan. Manajemen mengumpulkan, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung fungsi dari komponen pengendalian internal lainnya.

7. Elemen-Elemen Sistem Pengendalian Intern

Elemen-elemen dalam sistem pengendalian intern meliputi:

- 1) Lingkungan Pengendalian, lingkungan pengendalian dari suatu organisasi menekankan pada berbagai macam faktor yang secara bersamaan mempengaruhi kebijakan dan prosedur pengendalian
- 2) Sistem Akuntansi, sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan saja, tetapi juga menghasilkan pengendalian manajemen.
- 3) Prosedur Pengendalian, prosedur pengendalian merupakan kebijakan dan aturan mengenai kelakuan karyawan yang dibuat untuk menjamin bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi menekankan berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan pengendalian. Sistem akuntansi dapat menghasilkan pengendalian manajemen yang dibuat untuk menjamin bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai.

8. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Menurut (Mane, 2018) Profitabilitas adalah Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Solekha (2020) menyatakan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal kerja itu sendiri. Sanjaya (2018) berpendapat Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Rivandi (2021) mengatakan bahwa Profitabilitas ini merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan dari suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan labanya melalui semua kemampuan dan juga sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan juga penggunaan modal.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat

keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba (Profit) adalah salah satu ukuran yang paling sering dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dapat disimpulkan memiliki kinerja yang baik yang berdampak meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dalam beberapa rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba atau keuntungan. Laba tersebut dicapai jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan cara memanfaatkan aset-aset yang dimiliki perusahaan. Dalam menentukan struktur modal perusahaan, faktor profitabilitas menjadi perhatian manajemen untuk dipertimbangkan karena perusahaan yang cenderung memiliki profitabilitas tinggi menggunakan utang yang nilainya relatif kecil.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dalam suatu periode tertentu

9. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Menurut Putri (2019) berpendapat rasio profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Mamarasi (2022) Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Suliyanti (2022) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuangan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat

keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuangan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal.

10. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Tujuan analisi rasio keuangan menurut Hermawan (2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk keperluan pengukuran kerja keuangan secara menyeluruh (*overall measures*).

- 2) Untuk keperluan pengukuran profitabilitas atau rentabilitas, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (*profitability measures*).
- 3) Untuk keperluan pengujian investasi (*test of investment utylization*).
- 4) Untuk keperluan pengujian kondisi keuangan antara lain tentang tingkat likuiditas dan solvabilitas (*test of finance condition*).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Seperti pengukuran kerja keuangan secara menyeluruh, keperluan pengukuran profitabilitas untuk memperoleh keuntungan, pengujian investasi dan keperluan pengujian tentang tingkat likuiditas dan solvabilitas

11. Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

Adapun Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas yaitu:

- 1) Struktur modal. Menurut Suliyanti (2022) struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang.
- 2) Pertumbuhan penjualan merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolok ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan.

Selain itu indikator pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun.

- 3) Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan di berbagai jenis usaha. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih mudah untuk memperoleh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan.
- 4) Modal kerja merupakan modal yang digunakan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek atau aktiva lancar, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Penggunaan dana sebagai modal kerja tersebut dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya pasiva. Pengelolaan dan penggunaan dana dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki kontrol yang baik, Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan nilai perusahaan, Modal kerja merupakan modal yang digunakan dalam melakukan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan, Pertumbuhan penjualan merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan

nilai perusahaan, Modal kerja merupakan modal yang digunakan dalam melakukan kegiatan perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan penulis dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan tugas akhir ini. Tujuannya untuk mengetahui temuan penelitian terdahulu sekaligus perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian ini. Berikut ini tabel perbandingan terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ni Putu Atika Putri Agus Waahyudi Salasa Gama Ni Putu Yeni Astiti(2022)	Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Perputaran Kredit dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas LPD di Denpasar Selatan Tahun 2017-2020	Analisis Regresi Linear Berganda	Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Denpasar Selatan Tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan semakin baik pengendalian intern kredit maka akan meningkatkan profitabilitas. Pengendalian intern kredit yang baik diperlukan oleh LPD sehingga kredit yang diberikan

				dapat kembali tepat waktu bersama dengan bunganya
2.	Novita Dwi Widia Ningrum(2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	Analisis deskriptif dan analisis regresi	Tingkat Struktur Organisasi, Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan, Pengawasan Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3.	1. Kadek Arsini. Gede Adi 2. Yuniarta. 3. Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi,.(2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan LPD di Kecamatan Banjar, Seririt, Busungbiu, dan Gerokgak	Analisis regresi linear berganda	Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan Peningkatan Profitabilitas
4	1. Nur Fadhila Amri 2. Ripa Fajarina Laming 3. Thanwain.(2022)	Sistem Pengendalian Intern (SPI) Menjadi Dalang Problematika Akuntansi	Kualitatif	beragam metode Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dibentuk,

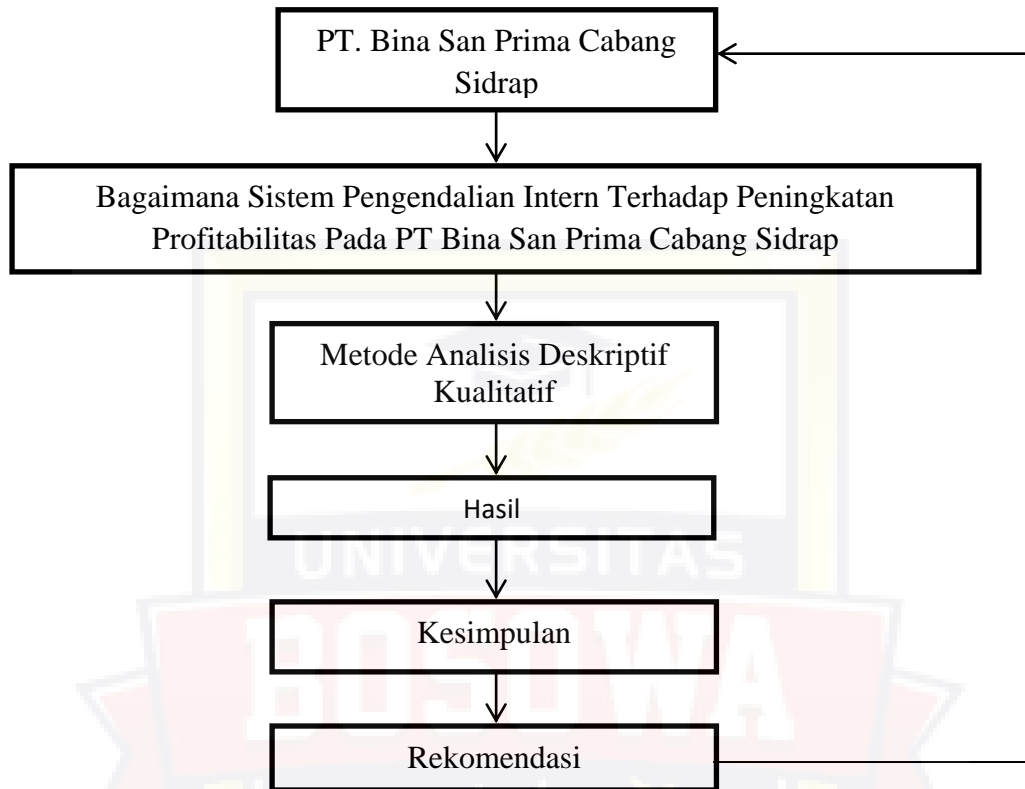
				ditetapkan dan dianggap telah dilaksanakan oleh setiap perusahaan, nampaknya setelah dilakukan evaluasi secara intensif di semua bidang dari berbagai sudut pandang salah satunya Akuntansi diketahui belum berjalan dengan efektif dan efisien
5	Husti Wulandari.(2020)	Analisis sistem pengendalian intern penerimaan kas pada koperasi unit desa (KUD) Wanasari Brebes	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perlunya pengendalian intern yang efektif supaya memenuhi ketentuan perusahaan untuk mencapai target kinerja dan profitabilitas dan mencegah hilangnya aktivitas atau

				entitas.
--	--	--	--	----------

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas terkait dengan profitabilitas menunjukkan hasil temuan yang berbeda-beda dimana penelitian dari Ni Putu Atika Putri, Agus Waahyudi, Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2022) bahwa semakin baik pengendalian intern kredit maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga dapat kembali tepat waktu bersama dengan bunganya. Adapun penelitian dari Novita Dwi Widia Ningrum (2021) bahwa Tingkat Struktur Organisasi, Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan, Pengawasan Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Kadek Arsini, Gede Adi, Yuniarta, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, (2018) bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan terhadap peningkatan profitabilitas. Dalam penelitian Nur Fadhila Amri, Ripa Fajarin Laming, Thanwain (2022) bahwa nampaknya setelah dilakukan evaluasi secara intensif di semua bidang dari berbagai sudut salah satunya Akuntansi diketahui belum berjalan dengan efektif dan efisien. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Husti Wulandari (2020) bahwa perlunya pengendalian intern yang efektif supaya memenuhi ketentuan perusahaan untuk mencapai target kinerja dan profitabilitas dan mencegah hilangnya aktivitas atau entitas.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : Diolah Sendiri

Sistematika dalam kerangka konseptual itu merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang di dalamnya terkandung latar belakang masalah penelitian dan metode penelitian. Dalam latar belakang masalah ini akan membahas tentang sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap. Dimana keduanya sangat berpengaruh terkait dengan peningkatan profitabilitas dalam perusahaan. Sehingga dari latar belakang tersebut menghasilkan sebuah masalah penelitian yaitu bagaimana sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif yang dimana peneliti hanya tertarik untuk menggambarkan situasi atau kasus yang diteliti. Ini adalah metode desain berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang dikumpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT Bina San Prima Cabang Sidrap yang berlokasi di Batu Lappa, Kec. Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan, mulai dari Februari 2023 sampai Maret 2023.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus

Fokus pada penelitian ini yaitu Sistem Pengendalian Intern terhadap Peningkatan Profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap.

D. Sampel Data Penelitian

Sampel data penelitian dalam penelitian ini adalah narasumber atau informan penelitian yang berasal dari PT.Bina San Prima Cabang Sidrap.

Adapun sampel data penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Nama : Pranaedy Elein

Jabatan : Pimpinan Cabang

Tugas dan fungsi Pimpinan Cabang adalah Mengkoordinir, mengarahkan, melaksanakan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional cabang dari PT. Bina San Prima sesuai dengan tujuan, kebijaksanaan, sistem dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan (kantor pusat). Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Pemimpin Cabang mempunyai tugas:

- a. Mengemban amanat dari kantor pusat demi koordinasi dan sinkronisasi kinerja perusahaan
- b. Wewenangnya berkaitan dengan pengambilan keputusan yang telah dikordinasikan dengan pimpinan kantor pusat
- c. Bertanggung jawab penuh terhadap kantor cabang, baik itu untuk karyawan, aset, keuangan dll

2. Nama : Rismalia

Jabatan : Supervisor Administrasi

Tugas dan fungsi Supervisor Administrasi adalah mengontrol proses pemesanan, memeriksa keakuratan data, menjaga komunikasi baik kepada pelanggan, memelihara dan memperbaharui catatan penjualan, menyusun laporan penjualan, bertanggung jawab untuk mengelola semua tugas administrasi penjualan, bertanggung jawab atas tindak lanjut dari beberapa kontrak, mengawasi dan memimpin staf admin, menindaklanjuti faktur pelanggan, dan membuat laporan ke manajer keuangan. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Supervisor Administrasi mempunyai tugas:

- a. Mengelola semua tugas administrasi penjualan termasuk pesanan penjualan, penawaran, menindaklanjuti pesanan, pemrosesan pesanan, laporan pemasangan, laporan uji fungsi, tindak lanjut aktur dan pengiriman
- b. Memiliki tanggung jawab atas tidak lanjut dengan kontrak rutin yang berhubungan dengan penjualan
- c. Melakukan kontrol atas proses pesanan ke suatu sistem
- d. Memeriksa data yang akurat dalam faktur dan pesanan
- e. Menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan untuk memperbaiki masalah
- f. Menjaga hubungan dengan departemen logistik
- g. Memperbaharui dan memelihara catatan pelanggan dan penjualan

3. Nama : Nahum Barung

Jabatan : Supervisor Gudang

Tugas dan fungsi Supervisor Gudang untuk mengelola stok barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Peran ini juga termasuk menerima, mengeluarkan, mengirimkan stok, dan menangani komunikasi antara perusahaan angkutan dan pelanggan gudang. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Supervisor Gudang mempunyai tugas:

- a. Mencatat distribusi barang
- b. Memasukkan data inventaris

- c. Memeriksa dan melaporkan stok barang
- d. Memperbarui barang yang memasuki expired period
- e. Melakukan pemeriksaan barang retur

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini antara lain :

1. Peneliti

Instrumen penelitian yang utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti dalam penelitian ini bekerja penuh untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti juga harus menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Wawancara

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sistem pengendalian intern untuk meningkatkan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap

3. Alat Tulis

Instrumen ini berguna untuk mencatat hal atau data penting selama melakukan pengamatan (*observation*) di lokasi penelitian.

4. Alat Rekam

Instrumen ini berguna untuk merekam kejadian maupun hasil wawancara.

5. Dokumentasi

Instrumen ini berguna untuk menjadi alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi:

- a) Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk lisan maupun tulisan seperti kata, skema atau desain yang bukan berupa angka. Data kualitatif juga bisa berupa sejarah berdirinya perusahaan, penjelasan yang diperoleh mengenai operasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya dan data-data tambahan lain yang bersifat kualitatif. Data kualitatif juga dapat diperoleh dengan melakukan wawancara.
- b) Data Kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang berhubungan dengan peningkatan profitabilitas pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari tempat kejadian atau objek yang diteliti. Pengambilan data primer dikhususkan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitiannya. Data primer di dapatkan dengan melakukan observasi langsung seperti proses pencatatan pola perilaku subjek atau orang, objek atau benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui media perantara atau dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang termasuk data sekunder yaitu artikel, literature atau jurnal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memproses data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian serta peristiwa-peristiwa yang terjadi ditempat penelitian.
2. Wawancara langsung adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara kepada narasumber secara langsung. Dalam wawancara langsung dengan narasumber, peneliti telah menyiapkan pertanyaan secara sistematis dan bisa menggunakan berbagai alat instrument penelitian seperti alat rekam, kamera serta alat instrument lainnya.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan kajian terhadap catatan dan dokumen yang dimiliki perusahaan untuk melengkapi penelitian. Pengambilan dokumen ini dilakukan melalui dokumen tertulis maupun dokumen elektronik
4. Kajian Literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif yaitu metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan yang terjadi secara langsung yang menjadi fokus penelitian.

I. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Data atau validasi dalam penelitian ini datanya tidak berbeda antara data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan langsung selama proses magang dengan data yang terjadi pada objek penelitian sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Agar dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan berbagai waktu.

Adapun penjelasannya antara lain:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan hasil rekaman wawancara dan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat dipercaya

e. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan

J. Operasional Konsep

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait sistem pengendalian intern untuk meningkatkan profitabilitas pada objek yang sama maupun pada objek yang lainnya dapat melakukan penelitian berkelanjutan serta memberikan informasi data yang lebih mendalam lagi sehingga memperluas memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum PT Bina San Prima Cabang Sidrap

1. Sejarah PT Bina San Prima

PT Bina San Prima didirikan pada tahun 1994, tujuan awal pendirian adalah untuk mengatasi kendala modal keuangan distributor lokal dan kesetaraan distribusi, yang menghambat pertumbuhan bisnis PT Sanbe Farma. Pada tahun 2000 (pasca krisis moneter tahun 1998), PT Bina San Prima membuka 10 cabang sekaligus dalam 1 (satu) tahun. Sejak tahun 2003, PT Bina San Prima telah menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Legenda Capital Pte.Ltd, yang berkantor pusat di Singapura, merupakan pemegang saham utama dan pemegang saham sekunder adalah Mr Jahja Santoso. PT. Sanbe Farma didirikan pada tahun 1975 di Bandung oleh Jahja Santoso bersaudara. Nama Sanbe merupakan singkatan dari Santoso bersaudara (Jahja Santoso adalah seorang apoteker lulusan ITB). Kegiatan utama yaitu memproduksi dan juga menjual obat-obatan. PT. Sanbe pada mulanya memproduksi obat-obat etikal, tahun 1985 Sanbe memproduksi juga obat-obatan untuk hewan. Tahun 1992, Sanbe mulai memasuki pasar obat bebas (OTC) dengan salah satu merek andalannya yaitu Sanaflu. PT. Sanbe Farma menduduki peringkat tertinggi diantara perusahaan farmasi di Indonesia berdasarkan laporan IMS dengan jumlah karyawan lebih dari 1500 orang.

2. Sejarah PT Bina San Prima Cabang Sidrap

PT Bina San Prima Cabang Sidrap ialah salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang distribusi farmasi khususnya obat-obatan yang berfokus untuk menyalurkan obat-obatan kepada konsumen

3. Visi dan Misi PT Bina San Prima Cabang Sidrap

Visi dan Misi Perusahaan yang digunakan oleh PT Bina San Prima

Cabang Sidrap adalah:

a. Visi

Menjadi distributor terbaik dan terfavorit, terutama dalam memberikan pelayanan melalui manajemen yang solid dan profesional untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi keuntungan pelanggan dan principal

b. Misi

- 1) Secara terus-menerus melakukan perbaikan dalam manajemen distribusi untuk mencapai pelaksanaan distribusi yang baik berdasarkan sistem informasi
- 2) Memperkuat jaringan dan area distribus
- 3) Memelihara pertumbuhan produk principal dalam hal ketersediaan produk dan nilai penjualan

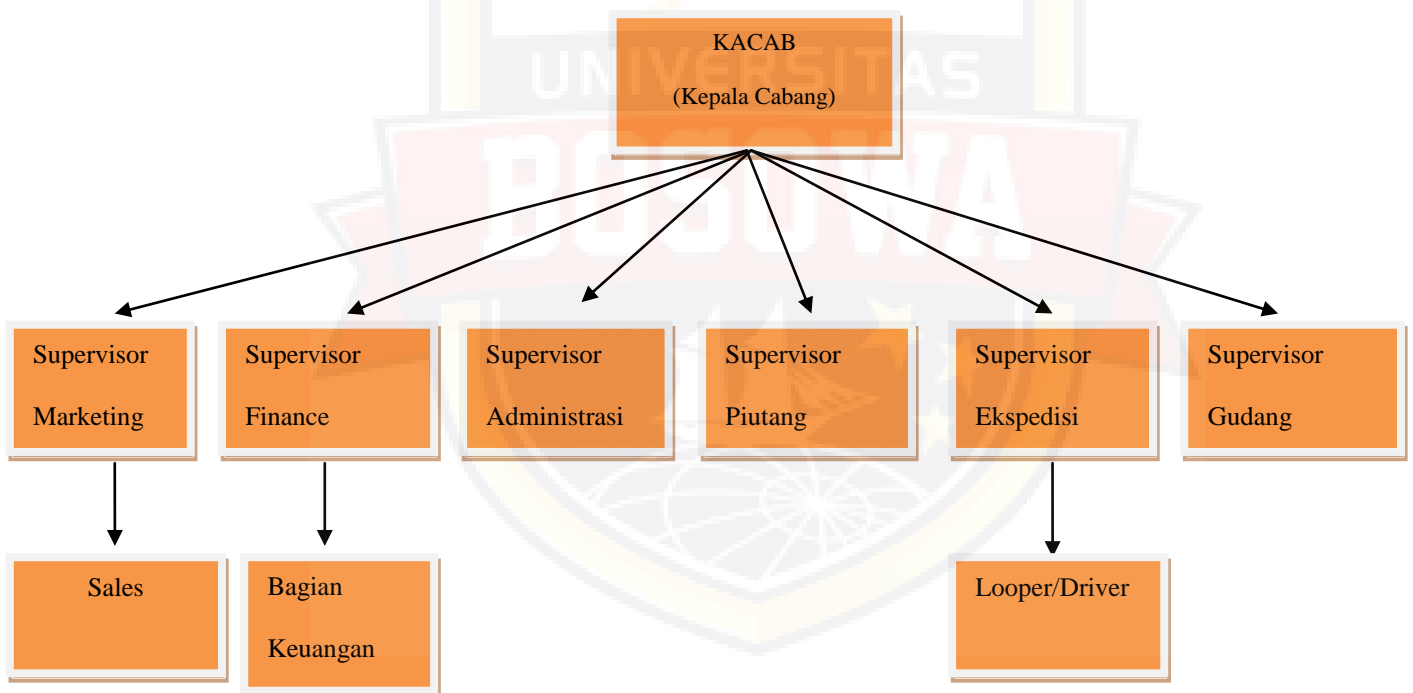
4. Lokasi Perusahaan

PT Bina San Prima Cabang Sidrap merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang distributor farmasi khususnya obat-

obatan yang berlokasi di Batu Lappa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam melaksanakan tujuan yang sudah ditetapkan, maka kedudukan wewenang serta tanggung jawab anggotanya dalam struktur organisasi haruslah dilaksanakan dengan baik. Adapun gambar struktur organisasi pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber: PT.Bina San Prima Cabang Sidrap

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap dapat diambil serta di kumpulkan data-data yang diperlukan pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap merupakan salah satu kantor cabang yang dalam kegiatan operasional sehari-harinya menjalankan bisnis distribusi obat-obatan sangat memperhatikan sistem pengendalian intern terlebih pada pelaksanaan sistem pengendalian intern yang dijalankan perusahaan.

PT. Bina San Prima Cabang Sidrap mempunyai pandangan bahwa sistem pengendalian intern diberlakukan diperusahaan adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dari suatu proses bisnis untuk mencapai tujuan tertentu

Penerapan sistem pengendalian intern yang baik merupakan alat yang efektif bagi peningkatan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap untuk mengarahkan dan mengendalikan jalannya perusahaan dengan berbagai kategori dalam penerapan sistem pengendalian intern.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kajian teoritis dan metodologis yang telah diuraikan pada sub bab ini, hasil penelitian akan disajikan melalui wawancara langsung dengan pimpinan, pegawai/staf terkait dengan sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap. Semua data hasil penelitian diuraikan berdasarkan focus pertanyaan penelitian.

1. Hasil Wawancara

Sistem pengendalian intern merupakan sistem yang dirancang untuk membantu dan memudahkan dalam mengecek ketelitian, keakurasian serta dalam pencatatan data-data terhadap peningkatan profitabilitas. Pimpinan dan Pegawai yang terkait dengan sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas sesungguhnya telah paham dengan sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas. Terbukti dari hasil wawancara dengan Pimpinan dan Pegawai PT.Bina San Prima Cabang Sidrap yang terkait dengan sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas tersebut.

a. Sistem Pengendalian Intern

1. Apa kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern?

“Pertama mungkin dengan adanya gangguan sistem seperti faktor perubahan SDM. Kedua adalah kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja”.(Pranaedy Elein Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Pertimbangan dalam membuat keputusan bisnis atau dalam melaksanakan tugas rutin karena informasi yang tidak mencukupi, keterbatasan waktu, atau prosedur lainnya”(Rismalia Selaku Supervisor administrasi)

Selanjutnya narasumber lain juga mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya faktor perubahan sistem dan prosedur dalam perusahaan”(Nahum Barung Selaku Supervisor Gudang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa sistem pengendalian intern pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap bahwa kelemahan dari sistem pengendalian intern gangguan sistem seperti

faktor perubahan SDM, Pertimbangan dalam membuat keputusan bisnis dan faktor perubahan sistem dan prosedur.

2. Apakah ada sistem pengendalian internal dan bagaimana pengendalian tersebut dilakukan?

“Ada, Sistem Pengendalian Intern melakukan kinerja perusahaan, mengkoordinir, mengawasi, menyusun dan melaksanakan rencana audit sesuai dengan yang ditetapkan”(Pranaedy Elein Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Ya ada, seperti menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern”(Rismalia Selaku Supervisor Administrasi)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa sistem pengendalian intern sudah ada dengan melakukan kinerja perusahaan, mengkoordinir, mengawasi, menyusun dan melaksanakan rencana audit sesuai dengan yang ditetapkan dan menguji pelaksanaan pengendalian intern

3. Apa saja keuntungan jika pengendalian intern berjalan dengan baik dalam perusahaan PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

“Bertanggung jawab memantau efektivitas proses pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, agar setiap misi, tujuan, dan sasaran bisa terpenuhi dengan baik. Selain itu juga adapun keuntungan lainnya seperti membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan, meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan”(Pranaedy Elein Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, keuntungan jika pengendalian intern berjalan dengan baik dalam perusahaan yaitu Bertanggung jawab memantau efektivitas proses pengendalian

internal dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan

4. Apakah dengan adanya sistem pengendalian intern tujuan perusahaan akan tercapai?

“Jadi dengan adanya sistem pengendalian intern tujuan dari perusahaan akan tercapai, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya dan kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Ya,karena pengendalian intern memiliki peranan yang sangat penting membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi”(Nahum Barung,Selaku Supervisor Gudang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dengan adanya sistem pengendalian intern tujuan perusahaan akan tercapai dengan pengendalian intern memiliki peranan yang sangat penting membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi

5. Kapan pengendalian intern perusahaan dikatakan telah efektif ?

“Pengendalian dikatakan efektif bila pengendalian tersebut tercapai”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pengendalian intern perusahaan dikatakan telah efektif bila pengendalian tersebut tercapai

6. Bagaimana cara mengatasi jika sistem pengendalian intern pada perusahaan dinilai sangat buruk?

“Dengan cara mengadakan rapat direksi yang bertujuan untuk merumuskan suatu kebijakan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik kembali”(Pranaedy Elein,Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Memberikan informasi untuk memperbaiki masalah yang terjadi sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan tersebut sehingga perusahaan berjalan dengan baik”(Nahum Barung,Selaku Supervisor Gudang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, cara mengatasi jika sistem pengendalian intern pada perusahaan dinilai sangat buruk yaitu dengan mengadakan pertemuan atau rapat serta memberikan informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pada perusahaan agar dapat berjalan dengan baik.

7. Mengapa pengendalian intern harus dilakukan evaluasi dalam perusahaan?

“Karena pada perusahaan asuransi evaluasi pengendalian intern sangat diperlukan guna mempermudah dan memberikan arahan dalam proses kegiatan perusahaan dimana dalam hal ini kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting “(Pranaedy Elein,Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pengendalian intern harus dilakukan evaluasi dalam perusahaan Karena pada perusahaan asuransi evaluasi pengendalian intern sangat diperlukan guna mempermudah dan memberikan arahan dalam proses kegiatan perusahaan

8. Seperti apa peran sistem pengendalian intern dalam meningkatkan kinerja perusahaan?

“Sistem pengendalian intern sangat diperlukan untuk memberikan jaminan melalui pengendalian organisasi untuk melakukan peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan secara efektif dan efisien”(Pranaedy Elein,Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“kegiatan operasional lebih terorganisir sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien”(Rismalia,Selaku Supervisor Administrasi)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peran sistem pengendalian intern dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena Sistem pengendalian intern sangat diperlukan untuk memberikan jaminan melalui pengendalian organisasi untuk melakukan peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan secara efektif dan efisien

9. Apakah pengendalian intern perusahaan dapat menjamin tidak terjadinya kecurangan?

“Pengendalian intern merupakan upaya efektif dalam memcegah terjadinya kecurangan pada suatu organisasi. Dengan pengendalian intern yang baik,karyawan diharapkan tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan”(Pranaedy Elein,Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pengendalian intern perusahaan dapat menjamin tidak terjadinya kecurangan maka harus dilakukan upaya efektif dalam memcegah terjadinya kecurangan pada suatu organisasi

10. Bagaimana sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi kecurangan dalam perusahaan?

“Dengan cara membangun struktur pengendalian intern yang baik, yang kedua mengefektifkan aktiva pengendalian dan yang ketiga meningkatkan kultur organisasi”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Dengan cara pengolahan informasi dan pengendalian fisik”(Nahum Barung,Selaku Supervisor Gudang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi kecurangan dalam perusahaan

Dengan cara membangun struktur pengendalian intern yang baik

11. Apakah pimpinan memantau jalannya keefektifan pengendalian internal perusahaan secara rutin?

“Ya, karena dengan adanya pengawasan atau pemantauan yang efektif dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kualitas pengendalian internalnya, sehingga mampu mengurangi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Ya, karena pemantauan merupakan proses untuk menilai kualitas kinerja sistem dari secara terus-menerus juga memberikan keyakinan bahwa pengendalian berjalan secara efektif agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik”(Rismalia,Selaku Supervisor Administasi)

Selanjutnya tanggapan lain dari narasumber:

“ Ya ada”(Nahum Barung,Selaku Supervisor Gudang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa, pimpinan memantau jalannya keefektifan pengendalian internal perusahaan secara rutin dengan adanya pengawasan atau pemantauan yang efektif dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kualitas pengendalian internalnya

b. Peningkatan Profitabilitas

1. Apa dampak bagi perusahaan bila profitabilitas turun?

“Jika tingkat profitabilitasnya rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak akan mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa, dampak bagi perusahaan bila profitabilitas turun maka

kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak akan mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

“Besarnya kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang baik”(Nahum Barung, Selaku Supervisor Gudang)

Selanjutnya tanggapan dari narasumber:

“ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”(Rismalia, Selaku Supervisor Administrasi)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Bagaimana jika perusahaan memperoleh keuntungan, akan di gunakan untuk apa saja?

“Maka akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha dengan meningkatkan jumlah produksi dan menambah tenaga kerja”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Bagaimana jika perusahaan memperoleh keuntungan, akan di

pergunakan untuk meningkatkan jumlah produksi dan menambah tenaga kerja

4. Bagaimana agar dalam perusahaan profitabilitas dapat meningkat?

“Pertama dengan cara menambah produk atau layanan, kedua memperluas target penjualan dan ketiga mengurangi biaya operasional” (Nahum Barung, Selaku Supervisor Gudang)

Adapun tanggapa lain dari narasumber:

“Dengan menaikkan nilai jual”(Rismalia, Selaku Supervisor Administrasi)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa, agar dalam perusahaan profitabilitas dapat meningkat yaitu dengan menambah produk atau layanan dan menaikkan nilai jual

5. Mengapa peningkatan profitabilitas menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

“Karena bagaimana pun peningkatan profitabilitas pada perusahaan menjadi salah satu kesuksesan perusahaan dalam meraih keuntungan”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Karena peningkatan profitabilitas pada perusahaan berperan penting untuk mengetahui perkembangan dalam perusahaan”(Nahum Barung, Selaku Supervisor Gudang)

Selanjutnya narasumber lain juga mengungkapkan bahwa:

“Agar bisa mengetahui perusahaan mendapatkan keuntungan” (Rismalia, Selaku Supervisor Administrasi)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa, peningkatan profitabilitas menjadi salah satu hal yang

sangat berpengaruh dalam perusahaan karena bagaimana pun peningkatan profitabilitas pada perusahaan menjadi salah satu kesuksesan perusahaan dalam meraih keuntungan

6. Mengapa profitabilitas menjadi acuan keberhasilan suatu perusahaan pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

“Karena nilai yang tinggi menggambarkan tingkat laba efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, profitabilitas menjadi acuan keberhasilan suatu perusahaan pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap karena Karena nilai yang tinggi menggambarkan tingkat laba efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas

7. Apakah perlu di lakukan analisis profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

“Ya, karena hal itu sangat penting agar perusahaan dapat mengetahui kinerja masing-masing pelanggan yang dimilikinya”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Ya perlu”(Nahum Barung, Selaku Supervisor Gudang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa, perlu di lakukan analisis profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap karena hal itu sangat penting agar

perusahaan dapat mengetahui kinerja masing-masing pelanggan yang dimilikinya

c. Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas

1. Bagaimana proses sistem pengendalian intern dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

“ Proses sistem pengendalian intern ini seperti pengawasan dan perencanaan untuk menghindari kecurangan pada perusahaan kami dan membantu menjalankan pengecekan ketelitian, keakurasian serta serta efektifitas untuk mencapai tujuan sehingga dapat menjaga aset dan kekayaan pada perusahaan kami. Terselenggaranya proses sistem pengendalian ini dapat membuat profitabilitas perusahaan meningkat.”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Prosesnya seperti pemantauan pada kegiatan operasional dan tanggungjawab untuk menjaga perusahaan kami dalam penyelewengan.”(Nahum Barung, Selaku Supervisor Gudang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, proses sistem pengendalian intern dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap dengan proses melakukan pengawasan dan perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempermudah profitabilitasnya.

2. Apakah sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas sudah berjalan dengan baik?

“Selama saya menjadi pimpinan disini dengan kinerja pencapaian kami sudah 100% berjalan dengan baik”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Adapun tanggapan lain dari narasumber:

“Ya sudah sesuai dengan pengendalian intern terhadap peningkatan profitnya dan itu sudah berjalan dengan baik”(Rismalia, Selaku Supervisor Administrasi)

Berdasarkan hasil wawancara diatas sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitasnya sudah berjalan dengan baik.

3. Bagaimana cara menerapkan sistem pengendalian intern agar tidak terjadi kesalahan dalam peningkatan profitabilitasnya?

“Dengan cara melakukan pengecekan dan keamanan terhadap aset dan catatan, pembagian tugas dan pengecekan independen terhadap kinerja”(Pranaedy Elein, Selaku Pimpinan Cabang)

Berdasarkan hasil wawancara diatas cara menerapkan sistem pengendalian intern agar tidak terjadi kesalahan dalam peningkatan profitabilitasnya dengan melakukan pengecekan terhadap kinerja

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern sudah ada dalam PT.Bina San Prima Cabang Sidrap dengan melakukan kinerja perusahaan, mengkoordinir, mengawasi, menyusun dan melaksanakan rencana audit sesuai dengan yang ditetapkan dan menguji pelaksanaan pengendalian intern. Dengan adanya sistem pengendalian intern tujuan perusahaan akan tercapai dengan pengendalian intern memiliki peranan yang sangat penting membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi

Peran sistem pengendalian intern dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena Sistem pengendalian intern sangat diperlukan untuk memberikan jaminan melalui pengendalian organisasi untuk melakukan peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan secara efektif dan efisien. Pengendalian intern harus dilakukan evaluasi dalam perusahaan Karena pada perusahaan asuransi evaluasi pengendalian intern sangat diperlukan guna mempermudah dan memberikan arahan dalam proses kegiatan perusahaan

Sistem pengendalian intern pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap bahwa kelemahan dari sistem pengendalian intern seperti gangguan sistem seperti faktor perubahan SDM, Pertimbangan dalam membuat keputusan bisnis dan faktor perubahan sistem dan prosedur. Cara mengatasi jika sistem pengendalian intern pada perusahaan dinilai sangat buruk yaitu dengan mengadakan pertemuan atau rapat serta memberikan informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pada perusahaan agar dapat berjalan dengan baik. Pengendalian intern perusahaan dapat menjamin tidak terjadinya kecurangan maka harus dilakukan upaya efektif dalam memcegah terjadinya kecurangan pada suatu organisasi.

Pimpinan memantau jalannya keefektifan pengendalian internal perusahaan secara rutin dengan adanya pengawasan atau pemantauan yang efektif dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kualitas pengendalian internalnya. Keuntungan jika pengendalian intern berjalan dengan baik dalam perusahaan yaitu Bertanggung jawab memantau efektivitas proses pengendalian internal dan meningkatkan efesiensi dalam menjalankan operasional perusahaan

Sistem pengendalian intern merupakan evaluasi secara intern secara keseluruhan pada seluruh bidang dalam perusahaan tanpa terkecuali secara terbuka atau transparan agar semua berjalan dengan baik serta agar terciptanya perusahaan yang benar-benar terlingkup khususnya internal perusahaan yang efektif dan efisien (Amri, 2022).

2. Peningkatan Profitabilitas

Peningkatan profitabilitas menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam perusahaan karena bagaimana pun peningkatan profitabilitas pada perusahaan menjadi salah satu kesuksesan perusahaan dalam meraih keuntungan. agar dalam perusahaan profitabilitas dapat meningkat yaitu dengan menambah produk atau layanan dan menaikkan nilai jual.

Profitabilitas menjadi acuan keberhasilan suatu perusahaan pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap karena Karena nilai yang tinggi menggambarkan tingkat laba efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas. Agar dalam perusahaan profitabilitas dapat meningkat yaitu dengan menambah produk atau layanan dan menaikkan nilai jual. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan juga sumber daya yang dimiliki seperti penjualan, modal, kas, jumlah karyawan, jumlah perusahaan cabang, dan lainnya. Selain itu Harga produksi yang dikeluarkan perusahaan, apabila perusahaan memiliki biaya produksi yang relatif lebih murah biasanya akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan stabil dibandingkan dengan yang harga produksinya tinggi

Dampak bagi perusahaan bila profitabilitas turun maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak akan mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional. Perlu di lakukan analisis profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap karena hal itu sangat penting agar perusahaan dapat mengetahui kinerja masing-masing pelanggan yang dimilikinya. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, akan di pergunakan untuk meningkatkan jumlah produksi dan menambah tenaga kerja. Profitabilitas juga merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. (Mane, 2018).

3. Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap

Proses sistem pengendalian intern dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap dengan proses melakukan pengawasan dan perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempermudah profitabilitasnya. Adanya sistem pengendalian intern pada perusahaan akan tercapai dengan pengendalian intern karena memiliki peranan yang sangat penting yaitu membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi.

Sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitasnya sudah berjalan dengan baik. Sistem pengendalian intern pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap bahwa kelemahan dari sistem pengendalian intern seperti gangguan sistem seperti faktor perubahan SDM, Pertimbangan dalam membuat keputusan bisnis dan faktor perubahan sistem dan prosedur.

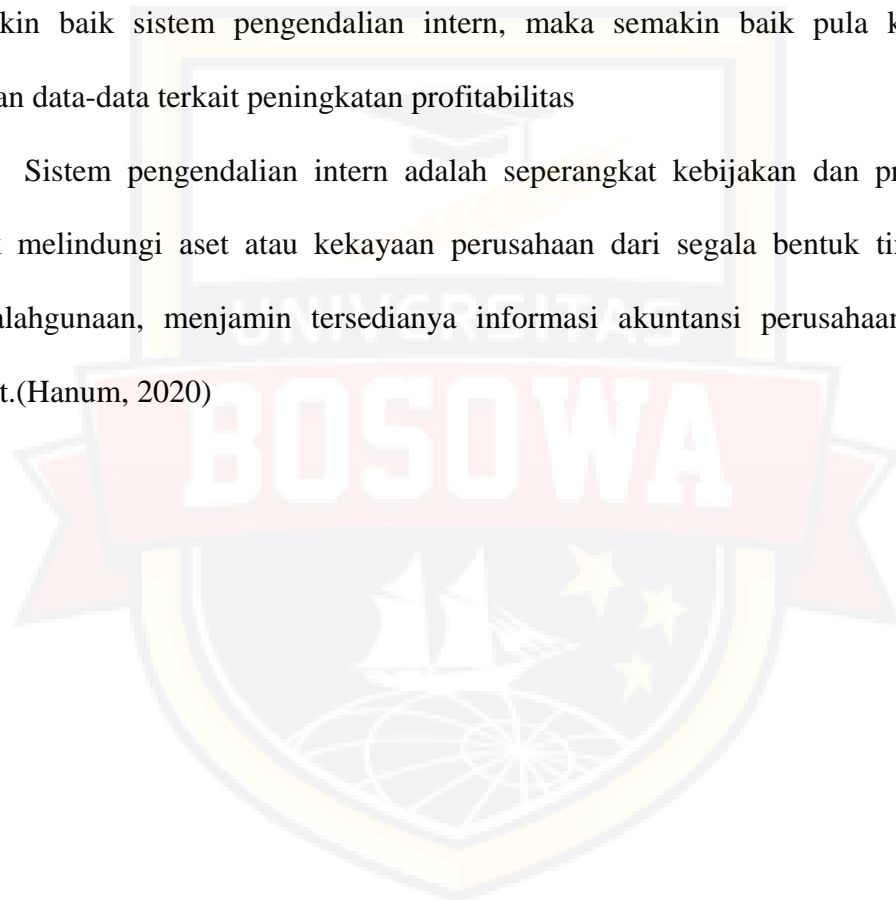
Untuk menerapkan sistem pengendalian intern cara agar tidak terjadi kesalahan dalam peningkatan profitabilitasnya dengan melakukan pengecekan terhadap kinerja. Peran sistem pengendalian intern dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena Sistem pengendalian intern sangat diperlukan untuk memberikan jaminan melalui pengendalian organisasi untuk melakukan peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan secara efektif dan efisien. Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan handal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Alasan perusahaan menyusun pengendalian internal adalah dalam rangka membantu dalam mencapai tujuannya. Manajemen dalam menjalankan fungsinya membutuhkan sistem pengendalian yang dapat mengamankan harta perusahaan, memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan adalah benar-benar dapat dipercaya dan dapat mendorong adanya efisiensi usaha serta dapat terus menerus memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Peningkatan Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui semua

kemampuan dan juga sumber daya yang dimiliki seperti penjualan, modal, kas, jumlah karyawan, jumlah perusahaan cabang, dan lainnya.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas yang ada pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap. Semakin baik sistem pengendalian intern, maka semakin baik pula kualitas laporan data-data terkait peningkatan profitabilitas

Sistem pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat.(Hanum, 2020)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah diperoleh dari penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan. Bahwa Sistem pengendalian intern memiliki peran untuk PT.Bina San Prima Cabang Sidrap dalam menjalankan aktifitas peningkatan profitabilitas. Dengan menggunakan sistem pengendalian intern yang akurat bagi karyawan PT.Bina San Prima Cabang Sidrap memantau dan mengontrol proses kinerja dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penggunaan sistem pengendalian intern yang benar akan mempermudah mengarahkan dan mengawasi perusahaan sehingga kinerja berjalan dengan baik dalam mengola data.

Adanya prosedur sistem pengendalian intern pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap menjadi bukti nyata atas usahanya untuk mencapai visi dan misinya.

B. Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Yang terhormat kepada pihak manajemen PT.Bina San Prima Cabang Sidrap agar diharapkan meningkatkan kualitas mengenai sistem pengendalian intern, karena sistem pengendalian intern yang baik akan mempengaruhi keberhasilan operasi perusahaan
2. Untuk pihak perusahaan PT.Bina San Prima Cabang Sidrap sebaiknya lebih berinovasi dan membuat program yang dibutuhkan.
3. Mengenai penelitian lanjutan sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profiabilitas
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti. terkait dengan Analisis sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih tentang sistem pengendalian intern dan peningkatan profitabilitas. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Nur Fadhila, Ripa Fajarina Laming, and Thanwain Thanwain. "Sistem Pengendalian Intern (SPI) Menjadi Dalang Problematika Akuntansi." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5.1 (2022): 677-684.
- Bilgies, Ana Fitriyatul. "Analisis Sistem Pengendalian Kredit Yang Efektif Guna Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada Pt. Bpr. Bina Nusa Cabang Gresik)." *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 4.2 (2019).
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dindayani, Nadya. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada PT Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah." *Economics Bosowa* 5.003 (2020): 172-185.
- Hanum, Zulia, and Wesi Ultari. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame." *Prosiding Seminar Nasional USM*. Vol. 2. No. 1. 2019.
<https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/download/68/71> (2020)
- Hermawan, Sakti, Sudradjat Sudradjat, and Firdaus Amyar. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9.2 (2021): 359-372.
- Hasibuan, Brejita. "Analisis efektivitas penerapan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah di dinas pendapatan kota manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4.1 (2018).
- Hutapea, Jesica Christine. "Analisa Pengendalian Internal Terhadap Piutang Pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk Desa Sosorladang, Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba." (2022)
- Husti." Analisis sistem pengendalian intern penerimaan kas pada koperasi unit desa (KUD) Wanasari Brebes." 2020
- Irawati, Rusda, and Ardhila Kamalita Satri. "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam." *Journal of Applied Business Administration* 1.2 (2017): 183-193.

- Juhadi, Juhadi, and Yayan Sofyan. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance." *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 16.2 (2020): 17-32.)
- Kadek Arsini dkk. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan LPD di Kecamatan Banjar, Seririt, Busungbiu, dan Gerokgak." 2018
- Lestari, Vian Dwi. "Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian." *jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5.1 (2023): 49-61
- Mamarasi, Cakra Yudha. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Barawaja*. Diss. Universitas Bosowa, 2022.
- Mulyadi, Widya. "Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2018)
- Mane, A. Arifudin, and Lukman Setiawan. " Analisis Efisiensi Biaya Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Esa Putli Perkasa Utama Barru." *Economic Bosowa Journal* (2018).
- Maydianto, Maydianto. *Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop*. Diss. Prodi Sistem Informasi, 2021.
- Ni Putu dkk., " Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Perputaran Kredit dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas LPD di Denpasar Selatan Tahun 2017-2020
- Nisa, Hairun. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Persetujuan Kredit Dalam Memperkecil Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT. Nusa Surya Ciptadana Cabang Martapura." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 3.1 (2017).
- Novita Dwi dkk. " Pengaruh Sistem Pengendalian Modal Kerja Terhadap Profitabilitas".2021
- Putra, Ade Rakhmat. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Terhadap Profitabilitas Pada UD Gita Mulya*. Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2020.
- Putri, Kezia Abigail Tarmadi, and Liongicasia Mardenia. "Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 14.2 (2019): 156-169.


- Putri, Aprilia. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Anugrah Bintang Trijaya*. Diss. Prodi Akuntansi, 2020.
- Pancawati, Ni Luh Putu Anom. "Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang dan Hutang terhadap Profitabilitas PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 4.2 (2018): 107-124. Putri, Kezia Abigail Tarmadi, and Liongicasia Mardenia. "Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 14.2 (2019): 156-169.
- Rivandi, Muhammad, and Renil Septiano. "Pengaruh intellectual capital disclosure dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8.1 (2021): 123-136.
- Sri Hermuningsih Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Volume 16no 2 ,juli 2012 hal 232-242
- Saragih, Vicky Fiara Rizky. *Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur cabang Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018.
- Solekhah, Mila Wanti, and David Efendi. "Pengaruh good corporate governance (GCG) terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9.6 (2020).
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* (2018).
- Sianturi, Lukhas Tamaro. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) Sebagai Variabel Intervening*. Diss. IIB DARMAJAYA, 2020.
- Sakdiah, Halimatus. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Pegawai Terhadap Karakteristik Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi*. Diss. Akuntansi, 2023.
- Suliyanti, Neni, and Damayanti Damayanti. "Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 1.2(2022):244-254



LAMPIRAN

BOSOWA

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. /FEB/UNIBOS/V/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth,
PT. Bina San Prima Cabang Sidrap
Di,
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :


Nama : Geby Gabriella Anugrah
NIM : 4519013061
Program Studi : Akuntansi
No. Telp/Hp : 082393358843

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

"Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap"

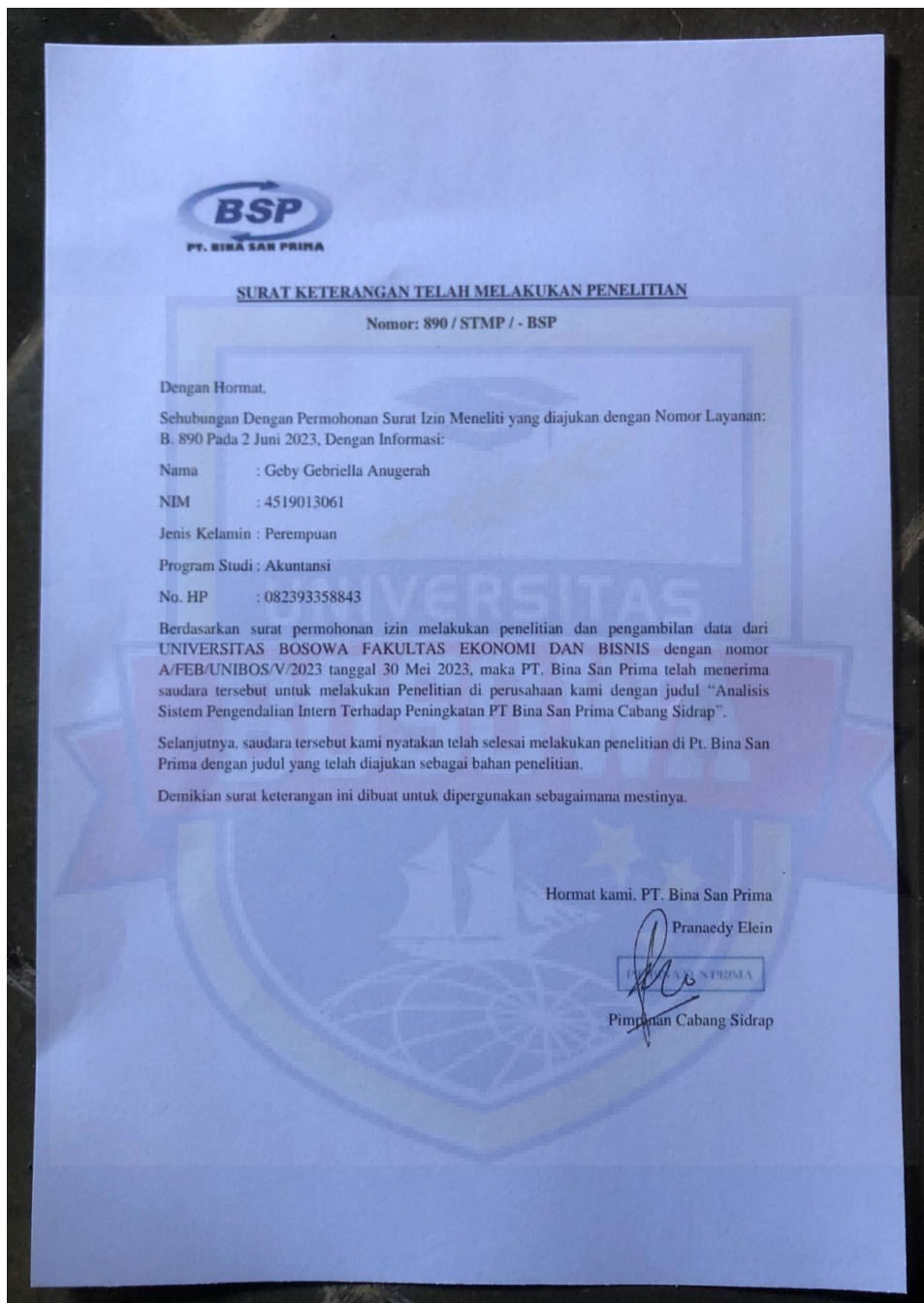
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 30 Mei 2023
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. H. Herminawati Abubakar, SE., MM
NIDN: 09 2412 680

Tembusan
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



Lampiran 3 Hasil Wawancara Mendalam

Biodata Informan

Nama Lengkap : Pranaedy Elein

Usia : 46 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan : Karyawan PT.Bina San Prima

Jabatan : Pimpinan Cabang

Tanggal Wawancara : 19 Juni 2023

Waktu : 09:13 – 10:01

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Bagaimana proses sistem pengendalian intern dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

Narasumber : Proses sistem pengendalian intern ini seperti pengawasan dan perencanaan untuk menghindari kecurangan pada perusahaan kami dan membantu menjalankan pengecekan ketelitian, keakurasian serta serta efektifitas untuk mencapai tujuan sehingga dapat menjaga aset dan kekayaan pada perusahaan kami. Terselenggaranya proses sistem pengendalian ini dapat membuat profitabilitas perusahaan meningkat

Peneliti : Apakah sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas sudah berjalan dengan baik?

- Narasumber : Selama saya menjadi pimpinan disini dengan kinerja pencapaian kami sudah 100% berjalan dengan baik
- Peneliti : Bagaimana cara menerapkan sistem pengendalian intern agar tidak terjadi kesalahan dalam peningkatan profitabilitasnya?
- Narasumber : Dengan cara melakukan pengecekan dan keamanan terhadap aset dan catatan, pembagian tugas dan pengecekan independen terhadap kinerja
- Peneliti : Apa kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern?
- Narasumber : Pertama mungkin dengan adanya gangguan sistem seperti faktor perubahan SDM. Kedua adalah kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja
- Peneliti : Apakah ada sistem pengendalian intern dan bagaimana pengendalian itu dilakukan?
- Narasumber : Ada, Sistem Pengendalian Intern melakukan kinerja perusahaan, mengkoordinir, mengawasi, menyusun dan melaksanakan rencana audit sesuai dengan yang ditetapkan
- Peneliti : Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
- Narasumber : Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar

perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan

Peneliti : Bagaimana jika perusahaan perusahaan memperoleh keuntungan, akan dipergunakan untuk apa saja?

Narasumber : Maka akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha dengan meningkatkan jumlah produksi dan menambah tenaga kerja

Peneliti : Apa saja keuntungan jika pengendalian intern berjalan dengan baik dalam perusahaan PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

Narasumber : Bertanggung jawab memantau efektivitas proses pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, agar setiap misi, tujuan, dan sasaran bisa terpenuhi dengan baik. Selain itu juga adapun keuntungan lainnya seperti membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan, meningkatkan efesiensi dalam menjalankan operasional perusahaan

Peneliti : Apakah dengan adanya sistem pengendalian intern tujuan perusahaan akan tercapai?

Narasumber : Jadi dengan adanya sistem pengendalian intern tujuan dari perusahaan akan tercapai, laporan keuangan yang

dihasilkan perusahaan dapat dipercaya dan kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku

Peneliti : Mengapa peningkatan profitabilitas menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

Narasumber : Karena bagaimana pun peningkatan profitabilitas pada perusahaan menjadi salah satu kesuksesan perusahaan dalam meraih keuntungan

Peneliti : Mengapa profitabilitas menjadi acuan keberhasilan suatu perusahaan pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

Narasumber : Karena nilai yang tinggi menggambarkan tingkat laba efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas

Peneliti : Apakah perlu dilakukan analisis profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?

Narasumber : Ya, karena hal itu sangat penting agar perusahaan dapat mengetahui kinerja masing-masing pelanggan yang dimilikinya

Peneliti : Apakah pengendalian intern dapat menjamin tidak terjadinya kecurangan?

Narasumber : Pengendalian intern merupakan upaya efektif dalam mencegah terjadinya kecurangan pada suatu organisasi.

Dengan pengendalian intern yang baik, karyawan diharapkan tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan

Peneliti : Bagaimana sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi kecurangan dalam perusahaan?

Narasumber : Dengan cara membangun struktur pengendalian intern yang baik, yang kedua mengefektifkan aktiva pengendalian dan yang ketiga meningkatkan kultur organisasi

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi jika sistem pengendalian intern pada perusahaan dinilai sangat buruk?

Narasumber : Dengan cara mengadakan rapat direksi yang bertujuan untuk merumuskan suatu kebijakan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik kembali

Peneliti : Apa dampak bagi perusahaan bila profitabilitas turun?

Narasumber : Jika tingkat profitabilitasnya rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak akan mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional

Peneliti : Apakah pimpinan memantau jalannya keefektifan pengendalian internal perusahaan secara rutin?

Narasumber : Ya, karena dengan adanya pengawasan atau pemantauan yang efektif dapat membantu organisasi untuk

meningkatkan kualitas pengendalian internalnya, sehingga mampu mengurangi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan

Peneliti : Kapan pengendalian intern perusahaan dikatakan telah efektif?

Narasumber : Pengendalian dikatakan efektif bila pengendalian tersebut tercapai

Peneliti : Seperti apa peran sistem pengendalian intern dalam meningkatkan kinerja perusahaan?

Narasumber : Sistem pengendalian intern sangat diperlukan untuk memberikan jaminan melalui pengendalian organisasi untuk melakukan peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan secara efektif dan efisien

Peneliti : Mengapa pengendalian intern harus dilakukan evaluasi dalam perusahaan?

Narasumber : Karena pada perusahaan asuransi evaluasi pengendalian intern sangat diperlukan guna mempermudah dan memberikan arahan dalam proses kegiatan perusahaan dimana dalam hal ini kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting

Biodata Informan

- Nama Lengkap : Nahum Barung
- Usia : 33 Tahun
- Pendidikan Terakhir : S1
- Pekerjaan : Karyawan PT.Bina San Prima
- Jabatan : Supervisor Gudang
- Tanggal Wawancara : 19 Juni 2023
- Waktu : 10:02 – 11:00
- Daftar Pertanyaan :
- Peneliti : Bagaimana proses sistem pengendalian intern dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?
- Narasumber : Prosesnya seperti pemantauan pada kegiatan operasional dan tanggungjawab untuk menjaga perusahaan kami dalam penyelewengan
- Peneliti : Apa kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern?
- Narasumber : Dengan adanya faktor perubahan sistem dan prosedur dalam perusahaan
- Peneliti : Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
- Narasumber : Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang baik

- Peneliti : Apakah dengan adanya sistem pengendalian intern tujuan perusahaan akan tercapai?
- Narasumber : Ya, karena pengendalian intern memiliki peranan yang sangat penting membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi
- Peneliti : Mengapa peningkatan profitabilitas menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam PT. Bina San Prima Cabang Sidrap?
- Narasumber : Karena peningkatan profitabilitas pada perusahaan berperan penting untuk mengetahui perkembangan dalam perusahaan
- Peneliti : Apakah perlu dilakukan analisis profitabilitas pada PT. Bina San Prima Cabang Sidrap?
- Narasumber : Ya perlu
- Peneliti : Bagaimana sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi kecurangan dalam perusahaan?
- Narasumber : Dengan cara pengolahan informasi dan pengendalian fisik
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasi jika sistem pengendalian intern pada perusahaan dinilai sangat buruk?
- Narasumber : Memberikan informasi untuk memperbaiki masalah yang terjadi sehingga dapat menyelesaikan suatu

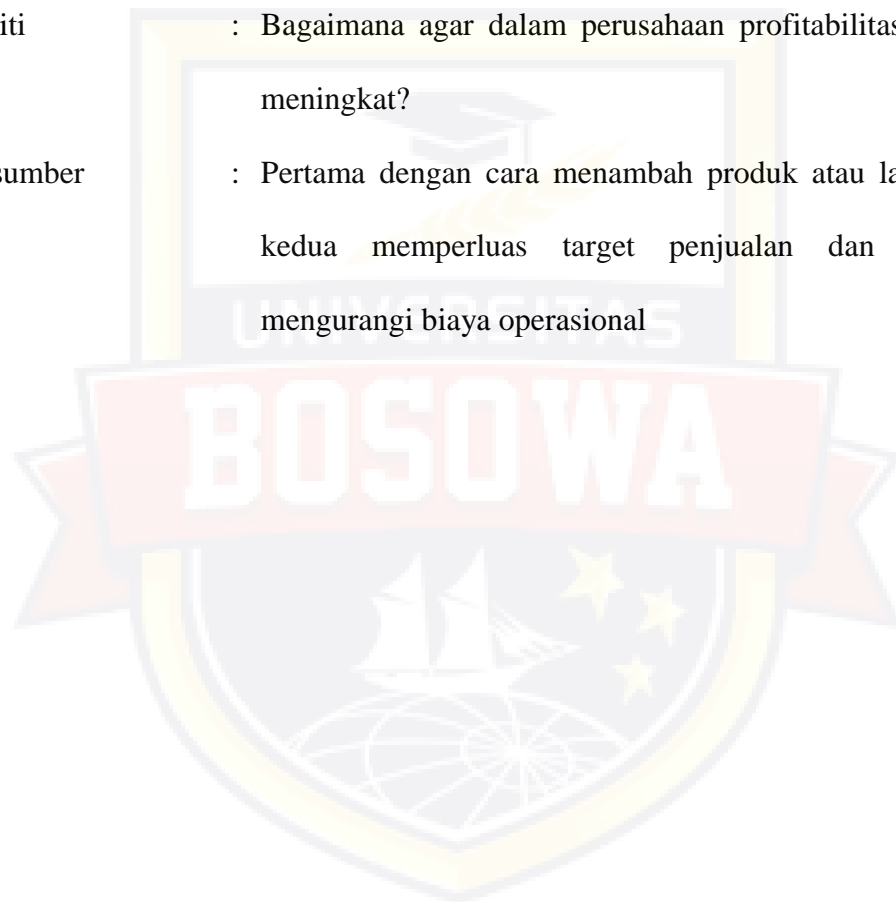
permasalahan tersebut sehingga perusahaan berjalan dengan baik

Peneliti : Apakah pimpinan memantau jalannya keefektifan pengendalian internal perusahaan secara rutin?

Narasumber : Ya ada

Peneliti : Bagaimana agar dalam perusahaan profitabilitas dapat meningkat?

Narasumber : Pertama dengan cara menambah produk atau layanan, kedua memperluas target penjualan dan ketiga mengurangi biaya operasional



Biodata Informan

- Nama Lengkap : Rismalia
- Usia : 30 Tahun
- Pendidikan Terakhir : S1
- Pekerjaan : Karyawan PT.Bina San Prima
- Jabatan : Supervisor Administrasi
- Tanggal Wawancara : 20 Juni 2023
- Waktu : 08:55 – 10:00
- Daftar Pertanyaan :
- Peneliti : Apakah sistem pengendalian intern terhadap peningkatan profitabilitas sudah berjalan dengan baik?
- Narasumber : Ya sudah sesuai dengan pengendalian intern terhadap peningkatan profitnya dan itu sudah berjalan dengan baik
- Peneliti : Apa kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern?
- Narasumber : Pertimbangan dalam membuat keputusan bisnis atau dalam melaksanakan tugas rutin karena informasi yang tidak mencukupi, keterbatasan waktu, atau prosedur lainnya
- Peneliti : Apakah ada sistem pengendalian intern dan bagaimana pengendalian itu dilakukan?
- Narasumber : Ya ada, seperti menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern

- Peneliti : Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
- Narasumber : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- Peneliti : Mengapa peningkatan profitabilitas menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam PT.Bina San Prima Cabang Sidrap?
- Narasumber : Agar bisa mengetahui perusahaan mendapatkan keuntungan
- Peneliti : Apakah pimpinan memantau jalannya keefektifan pengendalian internal perusahaan secara rutin?
- Narasumber : Ya, karena pemantauan merupakan proses untuk menilai kualitas kinerja sistem dari secara terus-menerus juga memberikan keyakinan bahwa pengendalian berjalan secara efektif agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik
- Peneliti : Seperti apa peran sistem pengendalian intern dalam meningkatkan kinerja perusahaan?
- Narasumber : Kegiatan operasional lebih terorganisir sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien
- Peneliti : Bagaimana agar dalam perusahaan profitabilitas dapat meningkat?
- Narasumber : Dengan menaikkan nilai jual

Lampiran 4 Dokumentasi

